

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai kitab Ta'lim Al-Muta'allim, maka tidak lepas dari lingkungan pesantren, madrasah, serta lembaga pendidikan yang bercorak klasik lainnya. Sebab kitab tersebut sampai sekarang masih sangat melekat dan berpengaruh dalam lingkungan pendidikan tersebut. Bahkan nilai-nilai pendidikan yang tertuang dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim dijadikan suatu dasar tuntunan dan etika dalam belajar bagi mereka secara umum.

Mereka yang mengikuti pendidikan (peserta didik) maupun pendidik tidak punya pamrih dalam melaksanakan pendidikan, kecuali semata-mata menjalankan kewajiban sebagai manifestasi pengabdian diri atau ibadah kepada Allah.¹

Ta'lim Al-Muta'allim, sebagai panduan pembelajaran (belajar-mengajar) terutama bagi murid berisi muqaddimah dan 13 fasl (pasal, bagian). Dalam muqaddimah, al-Zarnuji mengatakan bahwa pada jamannya, banyak penuntut ilmu (murid) yang tekun tetapi tidak bisa memetik manfaat dari ilmu itu (mengamalkan dan menyebarkannya). Hal ini disebabkan karena peserta didik meninggalkan persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga mereka gagal. Al-Zarnuji dalam muqaddimah kitabnya mengatakan bahwa kitab ini disusun untuk “meluruskan”

¹ Moh. Ali, *Reorientasi Makna Pendidikan: Urgensi Pendidikan Terpadu, dalam Marzuki Wahid, Suwendi, Syaefudin Zuhri (ed), Pesantren Masa Depan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 172

tata-cara dalam menuntut ilmu. Adapun dari fasl 1 sampai 13, al- Zarnuji memberikan solusi tentang tata-cara menuntut ilmu.

Al-Zarnuji dalam membahas hal-hal yang berkaitan dengan anak didik, lebih mengaksentuasikan pada kepribadian atau sikap dan moral yang mulia, yang perlu dimiliki oleh para pelajar.

Kepribadian yang harus dimiliki oleh murid, sebagaimana dikatakan al-Zarnuji adalah setiap murid harus mempunyai sifat-sifat; tawadu', 'iffah (sifat menunjukkan harga diri yang menyebabkan seseorang terhindar dari perbuatan yang tidak patut), tabah, sabar, wara' (menahan diri dari perbuatan yang terlarang) dan tawakal yaitu menyerahkan segala perkara kepada Allah.²

Salah satu prasyarat utama belajar dalam Islam adalah berangkat dari motivasi (niat) yang lurus sebagaimana diungkapkan al-Zarnuji, karena hal itu merupakan etika menuntut ilmu (belajar) dalam islam. Di dalam kitab Ta'lim Muta'lim, Al-Zarnuji menjelaskan betapa pentingnya dalam mencari ilmu yang harus disertai dengan motivasi.

Al-Zarnuji menegaskan, selayaknya seorang peserta didik dalam belajar dilandasi motivasi untuk mencari kebahagiaan jangka panjang yaitu kebahagiaan akhirat. Perlu adanya penekanan akhirat, setidaknya akan membawa dampak psikologis yang sangat besar pada diri seseorang, karena boleh jadi peserta didik yang bersusah payah sekian tahun lamanya menuntut ilmu dan setelah selesai dalam menempuh jenjang pendidikan ternyata tidak berhasil meraih

² Al Zarnuji, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Jawa Makna تعليم المتعلم Pegon dan Terjemah Indonesia*. terj. Achmad Sunarto. (Surabaya : Al – Miftah.,2012)hlm. 16, *bandingkan dengan A. Mudjab Mahalidan Umi Mujawazah Mahali*, (Kode Etik Kaum Santri,1994)hlm. 31-33.

apa yang dicita-citakannya selama ini seperti mendapatkan kehidupan yang layak, kenyataan yang demikian itu akan membawanya pada frustrasi, hilang harapan dan hilang semangat hidup.

Motivasi belajar yang orientasinya untuk mencapai kebahagiaan akhirat, akan mengeliminir dan menepis masalah itu, dikarenakan harapannya masih ada yakni menuju kehidupan yang bahagia di akhirat yang kekal abadi, dengan demikian seorang peserta didik nantinya tidak akan putus harapan dan bersikap pesimistis dan lain sebagainya, akan tetapi mensikapi realita kehidupan yang dilaluinya dengan penuh ketabahan, kesabaran. Sebab dia berkeyakinan usaha jerih payah yang dilakukannya selama ini, termasuk dalam belajar adalah bukan sebuah kesia-siaan dan akan mendapat *ujrah* (imbalan) dari Allah SWT jika tidak di dunia ini, nantinya di akhirat pasti akan dibalas, sebagaimana yang dijanjikan Allah SWT:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
 وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

UNUGIRI
 BOJONEGORO

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan

seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula”. (QS al-Zalzalah ayat 7-8).³

Salah satu motivasi bagi setiap peserta didik dalam belajar menurut al-Zarnuji adalah untuk menghilangkan kebodohan yang ada pada diri sendiri. Merujuk dari pendapatnya tersebut, konsekwensinya adalah setiap manusia tanpa terkecuali mesti belajar dan terus belajar, hal ini dikarenakan manusia lahir ke alam dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa.

Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh dan memiliki ilmu pengetahuan dan juga sekaligus dapat menutupi sisi-sisi kelemahan yang ada pada dirinya, sedangkan kelemahan itu adalah akibat dari ketidaktahuannya ataupun kebodohnya. Kebodohan itu akan membawa kepada keterbelakangan dari berbagai aspek kehidupan, orang yang memiliki ilmu pengetahuanlah yang dapat mengemban tugasnya sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifah Allah di muka bumi dengan baik dan benar, dan Allah SWT sendiri melarang manusia berbuat tanpa dilandasi dengan ilmu pengetahuan.

Motivasi belajar didalam kitab Ta'lim adalah dilandasi dengan spirit (semangat) melestarikan ajaran Islam. Yakni dengan cara mencari ilmu pengetahuan, sebab dengan mencari, mempelajari, memiliki serta menguasai ilmu pengetahuan akan memacu menghidupkan ajaran agama. Hal ini sudah dialami dan terbukti pada Masa kekuasaan Abbasiyah adalah zaman keemasan peradaban

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (CV. Toha Putra, Semarang, 1989). Dikompilasi versi Pdf. oleh. Naf'an Akhun Agustus 2007, <http://nafanakhun.blogfrienster.com>, hlm. 1077..

(pendidikan) Islam yang berpusat di Bagdad yang berlangsung selama kurang lebih lima abad (750-1258 M), dengan berkembang pesatnya pengetahuan di dunia Islam telah menjadikannya sebagai pemimpin dunia, hal ini ditunjukkan masyarakat yang sangat antusias dalam mencari ilmu, penghargaan yang tinggi bagi para ulama, para pencari ilmu, tempat-tempat menuntut ilmu, banyaknya perpustakaan-perpustakaan pribadi yang dibuka untuk umum dan juga hadirnya perpustakaan Bayt al-Hikmah yang disponsori oleh khalifah pada waktu yang membantu dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif. Akan tetapi tatkala pemeluknya kurang ambil peduli terhadap dunia ilmu pengetahuan, maka disaat itu pula umat Islam mengalami kemunduran, bahkan menjadi umat yang terbelakang yang menjadi jajahan bangsa barat dan sampai saat inipun masih dirasakan umat Islam akibat dari penjajahan tersebut.

Motivasi terakhir yang mesti dipunyai oleh setiap peserta didik menurut al-Zarnuji di dalam kitab Ta'lim adalah sebagai wujud dari tanda syukur atas dikaruniainya akal dan kesehatan yang diberikan Allah SWT kepada makhluk-Nya yang bernama manusia dan inilah yang menjadikan manusia itu mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya yang lain. Nikmat akal dan kesehatan tersebut, manusia dapat melakukan berbagai aktivitasnya, termasuk di dalamnya mencari, memperoleh dan memiliki ilmu pengetahuan. Sehingga kehidupan manusia senantiasa dinamis tidak seperti makhluk Allah SWT lainnya yang hidup statis. Kedinamisan hidup manusia itu tergambar dari perjalanan hidup manusia itu sendiri, misalnya sewaktu kecil dia tidak mengetahui apa-apa sama

sekali, akan tetapi dengan dikarunianya akal manusia dapat mengembangkan potensinya dengan semaksimal mungkin sehingga dapat menguasai bumi ini.

Motivasi belajar diperlukan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diinginkan, maka motivasi siswa dalam belajar perlu diciptakan. Motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu untuk mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak motor yang melepas energi, menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang akan diraih, menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan cara menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin diraih.⁴ Motivasi belajar sendiri merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, memiliki peranan yang luas dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa kondisi siswa di kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro, tingkat motivasi belajar siswanya sangat baik. Hal ini dapat diketahui bahwa banyak siswa yang masuk sekolah tepat waktu, aktif mengerjakan tugas rumah, dan hasil belajar siswa yang di atas rata-rata.⁶

Uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

⁴ Anonymous (2013) *Definisi Mitovasi Belajar*, <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/definisi-motivasi-belajar.html>, (CV. Toha Putra, Semarang, 1989)

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm. 75

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Moh. Mufiq dilakukan tanggal 02 Desember 2020, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro

Penulis ingin mengetahui apakah pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan yang ada dalam penelitian ini sesuai dengan target yang diinginkan dan untuk mempermudah Penulis dalam memilih data yang didapat, maka penelitian menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan motivasi pencapaian dari sebuah aksi, begitu juga dengan penelitian ini, tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian yang berjudul: pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa di SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Untuk mengembangkan khasanah normatif tentang pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan masukan sehingga institusi dapat menyusun langkah strategis dalam meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam mewujudkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan Agama Islam, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- c. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis

Hipotesis pada hakekatnya adalah kesimpulan yang sifatnya sementara dan belum valid. Namun walaupun sifatnya sementara hipotesis tidak boleh begitu saja dilontarkan, sebagaimana Poerwodarminta menyatakan: Hipotesis adalah suatu yang dianggap benar untuk alasan atau mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan.⁷

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono adalah: Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.⁸

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif hipotesis tidak dirumuskan, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Hipotesis adalah harus dirumuskan sebagai berikut: Sebagai konklusi, sudah tentu hipotesis tidak dibuat dengan semena-mena, melainkan atas dasar pengetahuan ini sebagian didapat dari hasil- hasil serta problematik-problematik yang timbul dari penyelidikan-penyelidikan yang mendahului dan renungan-renungan atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang masuk akal atau dari hasil penyelidikan yang

⁷ Poerwodarminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Pn. Balai Pustaka, Jakarta. 2006), hlm. 9

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2012.), hlm. 96

eksploratif yang dilakukan sendiri.⁹ Hipotesis harus dalam bentuk statemen dan tidak boleh dalam bentuk pertanyaan.¹⁰

Suatu hal lain lagi dalam hubungannya dengan persoalan hipotesis ini perlu kita perhatikan secara seksama apa yang disebut hipotesis nihil (Null Hypthesis) adalah: Suatu hipotesis yang menyatakan kesamaan atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok (atau lebih) tentang suatu perkara yang dipersoalkan, dan suatu hipotesis bukan hipotesis nihil disebut hipotesis Alternatif.¹¹

Dari perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan telah dituangkan dalam kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a): Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologie Research Jilid I*, (Andi Offset, Jogjakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000.), hlm. 63

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologie Research* (Jilid I....) hlm. 63

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologie Research* (Jilid I....) hlm. 64

ini hanya pada lingkup seputar kegiatan pembelajaran mata pelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim kelas XI. Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini mengenai Bagaimana pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro dan pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini penulis jadikan lima bab dan masing-masing bab mempunyai sub bab pembahasan secara sistimatis. Adapun pembahasan bab demi bab tersebut adalah:

BAB I: PENDAHULUAN dalam bab ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Ruang lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA dalam bab ini secara teoritis penulis membahas tentang variabel yang ada dalam penelitian, yaitu: Tinjauan Tentang pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim, Pengertian pembelajaran Ta'lim Al Muta'allim, Sistematika Ta'lim Al Muta'allim, Metode Belajar dalam Kitab Ta'lim Al Muta'allim, Penerapan Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim, Tinjauan tentang motivasi belajar siswa, Pengertian Motivasi, Macam-macam Motivasi, Bentuk bentuk Motivasi, Fungsi Motivasi Dalam Belajar, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi, dan Pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim dengan motivasi

belajar siswa di SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

BAB III METODE PENELITIAN yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Penentuan Obyek Penelitian yang terdiri dari penentuan populasi dan sampel, Metode & Instrumen Pengumpulan Data, Pengujian / Analisis Data yang terdiri dari Uji Instrumen, yakni Uji Validitas dan Uji Realibilitas, Uji Asumsi yang terdiri dari Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Linieritas, dan terakhir adalah Uji Hipotesis.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN dimana pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian lapangan tentang: Gambaran Umum Obyek Penelitian, yang meliputi: Sejarah Berdirinya SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro, Keadaan Guru di SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro, Keadaan Siswa di SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro, Keadaan sarana dan prasarana di SMA Plus Al Amanah Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro. Kemudian menguraikan tentang Penyajian Data Hasil Penelitian yang terdiri dari Penyajian data variabel pembelajaran kitab ta'lim muta'allim dan Penyajian data variable motivasi belajar siswa, selanjutnya penulis berusaha menganalisa data yang secara bertahap penulis akan menguraikan tentang Hasil Uji Instrumen yang terdiri dari Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Realibilitas, kemudian penulis membahas tentang Hasil Uji Asumsi yang terdiri dari: Hasil Uji Multikolinieritas, Hasil Uji Heteroskedastisitas, Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji

Autokorelasi dan Hasil Uji Linieritas. Dan tahap terakhir adalah proses pembuktian hipotesis yang dalam susunan pembahasannya adalah Hasil Uji Hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini adalah proses terakhir dari penyusunan laporan skripsi ini dalam kesimpulan nanti menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis berdasarkan hasil temuan lapangan yang dianalisis dengan bantuan metode dan langkah yang ditentukan pada bab sebelumnya.

H. Keaslian Penulisan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru. Sebelum ini banyak yang mengkaji objek penelitian tentang pengajaran kitab Ta'lim Al Muta'allim. Oleh karena itu, penulisan dan penekanan penelitian ini harus berbeda dengan hasil penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, di temukan karya yang memuat tentang kitab Ta'lim Al Muta'allim, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian Zuhurul Hasanah. 2015	Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'lim Muta'allim	Pembentukan Sikap Ta'dhim	kuantitatif	pentingnya sikap ta'dhim siswa terhadap guru

		Terhadap Pembentukan Sikap Ta'dhim pada Siswa kelas XI Di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang	pada Siswa kelas XI		dan orang yang lebih tua merupakan sikap penting dalam pembentukan karakter.
2.	Penelitian Kartubi, S.Ag. M.Fil.I tahun 2012	Motivasi Belajar dalam Tinjauan Kitab Ta'limul Muta'allim pada peserta didik	acuan oleh peserta didik dalam menuntut ilmu	kualitatif	Motivasi Belajar dalam Tinjauan Kitab Ta'limul Muta'allim pada peserta didik

UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 2.2
Posisi Penelitian

No.	Penelitian tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
-----	------------------	----------------------------	---------------------	-----------------------------------	------------------

Skripsi, Arif Zaki, 2021	Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA PLUS Al Amanah Sumbertlaseh Dander Bojonegoro	Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Terhadap Motivasi Belajar Siswa	kuantitatif	Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Terhadap Motivasi Belajar Siswa
--------------------------------	---	--	-------------	--

I. Definisi Istilah

1. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim adalah pengaruh pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Amanah Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Amanah Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.